

Pengaruh Pemakaian Teknologi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Rohani Remaja Umur 12-17 Tahun Di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara Makassar

Lowry Patiri

Abstrak

Tingkat pemakaian teknologi sangatlah besar serta berpengaruh baik dalam hal sehari-hari maupun dalam hal kerohanian. Teknologi dapat digunakan dalam segala hal dan tanpa adanya batasan. Teknologi yang paling banyak digunakan pada saat ini serta dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat ialah teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi berkembang begitu pesatnya sehingga menjangkau seluruh lapisan masyarakat termasuk di dalamnya ialah anak remaja. Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis ialah melihat sejauh mana pengaruh pemakaian teknologi dalam pertumbuhan rohani anak-anak remaja dan untuk mendapatkan data-data serta fakta-fakta secara akurat di lapangan, dalam hal ini di sekolah minggu kelas remaja Gereja KIBAID jemaat Dirgantara Makassar. Penelitian dilaksanakan di Gereja KIBAID jemaat Dirgantara Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian difokuskan pada data dari hasil pembagian angket dengan populasi sampel gembala, guru sekolah minggu kelas remaja dan anak-anak remaja secara keseluruhan. Metode yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data, adalah melalui angket, observasi dan wawancara. Dari data yang diperoleh pengaruh pemakaian teknologi terhadap pertumbuhan kerohanian anak remaja usia 12-17 tahun di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara sebesar 0,000196 atau 0,0196%. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kurang baik. 99,9804% dipengaruhi oleh faktor di luar variabel pemakaian teknologi dalam hal kerohanian.

Kata kunci: Pengaruh pemakaian, teknologi komunikasi, pertumbuhan, rohani, remaja.

Patiri, Lowry. "Pengaruh Pemakaian Teknologi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Remaja Umur 12-17 Tahun di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara Makassar." Skripsi, S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2017.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangatlah cepat dan signifikan. Teknologi ditemukan untuk mempermudah proses sehingga meningkatkan kualitas kerja untuk menjadi lebih efektif dan efisien. Contohnya, teknologi selular, teknologi internet (*e-mail, facebook, twitter, instagram, blog*).¹

Dalam hal ini khususnya teknologi komunikasi mengelilingi kehidupan manusia dan sangatlah diperlukan dalam dunia ekonomi, hiburan, dan masuk dalam hubungan interpersonal manusia.² Dari data yang dikemukakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penggunaan internet di Indonesia khususnya remaja adalah 74,57 juta. Rata-rata penggunaan internet menghabiskan waktu lebih dari 3 jam setiap harinya untuk mengakses internet.³

Salah satu dari pemakaian teknologi, yang paling banyak digunakan adalah teknologi komunikasi yang terhubung dengan internet. Hal ini dikarenakan dengan internet seseorang dapat menjangkau seluruh dunia dengan satu genggam di tangan, dan membawa kehidupan manusia masuk ke dalam kehidupan internet yang disebut dengan dunia maya (*dumay*). Semua itu hanya ada dalam jangkauan ujung jari-jari kita, bayangkan hanya tiga langkah mudah "arahkan, sentuh, dan cukup satu klik maka dunia terbentang di hadapan kita dan bisa dimasuki di mana atau kapan saja."⁴ Helen Chou Pratama menuliskan dalam bukunya bahwa manusia yang lahir di zaman teknologi disebut sebagai *generasi digital*.⁵

Pekerjaan manusia pada generasi digital sangatlah dipermudah dengan adanya teknologi-teknologi canggih dan alat-alat yang mendukung dalam mengelola jaringan internet. Bisa digunakan di mana saja dan kapan pun dibutuhkan untuk menolong setiap pekerjaan yang dilakukan. Hal ini sangatlah memanjakan masyarakat pada generasi digital. Di Indonesia perkembangan teknologi begitu cepat, terlebih lagi bagi teknologi komunikasi khususnya *smartphone* yang sangat mudah untuk digunakan dan tidak begitu rumit dalam pemakaiannya. Seperti yang dimuat dalam artikel Adven Jose yang mengutip dari eMarketer Sabtu, (19/9/2015),

¹Tata Sutabri, *Komputer dan Masyarakat* (Yogyakarta: ANDI, 2013), 53.

²Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation* (Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2015), 21.

³Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, 30.

⁴Hellen Chou Pratama, *Cyber Smart Parenting: Kiat Sukses Menghadapi dan Mengasuh Generasi Digital* (Bandung: Visi Anugerah Indonesia, 2012), 37.

⁵Pratama, *Cyber Smart Parenting Kiat Sukses Menghadapi dan Mengasuh Generasi Digital*, 37.

Patiri, Lowry. "Pengaruh Pemakaian Teknologi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Remaja Umur 12-17 Tahun di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara Makassar." Skripsi, S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2017.

memproyeksikan bahwa pada 2016 hingga 2019 pengguna *smartphone* di Indonesia akan terus tumbuh. Angka pertumbuhannya pun fantastis. Pada 2016 akan ada 65,2 juta pengguna *smartphone*. Sedangkan di 2017 akan ada 74,9 juta pengguna. Adapun pada 2018 dan 2019, terus tumbuh mulai dari 83,5 juta hingga 92 juta *mobile phone user* di Indonesia.⁶

Dengan banyaknya penggunaan teknologi komunikasi yang terus meningkat tidak ada yang pernah membayangkan bahwa perkembangan teknologi informasi dengan jaringan internetnya, dapat memengaruhi generasi muda yang sedang bertumbuh. Generasi muda yang sedang bertumbuh, dikelilingi dan sangat tergantung pada teknologi. Dikarenakan teknologi dapat ditemukan di mana saja, di rumah, gang sempit, sekolah bahkan di gereja. Maka tidaklah mengherankan generasi zaman sekarang merasa nyaman dan sangat memahami bahkan dapat menguasai teknologi dengan baik serta cepat dibandingkan orang dewasa di sekitarnya.⁷ Tipikal kehidupan anak remaja sekarang tidak terlepas dengan penggunaan teknologi. Bagi kebanyakan orang, teknologi sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari, dan tidak pernah terlepas dari teknologi. Teknologi sudah menjadi bagian dalam kehidupan anak remaja pada masa sekarang ini.⁸

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa, teknologi adalah sesuatu yang sangat bermanfaat dalam perkembangan suatu generasi serta mendukung kemajuan suatu bangsa/negara. Sehingga melalui teknologi dapat mempermudah untuk mendapatkan informasi bahkan hal-hal yang sangat penting.

Namun tidaklah semua teknologi memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia. Khususnya teknologi yang berbasis komunikasi di mana teknologi tersebut dapat terhubung dengan jaringan internet, seperti *smartphone*, *ipod*, komputer, dan *tablet*. Semua jenis teknologi tersebut sangatlah digemari oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Teknologi dapat menjadi sesuatu hal yang bisa memengaruhi serta mengubah pola kehidupan seseorang.

Seperti yang terjadi di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara di mana para remajanya sering menggunakan teknologi komunikasi salah satunya ialah *handphone*, pada saat mengikuti ibadah remaja dan kurangnya keseriusan dalam beribadah serta tidak memperhatikan penyampaian firman Tuhan dengan baik, sehingga mereka menjadikan gereja sebagai tempat pertemuan untuk saling memperlihatkan kesibukan mereka dengan *smartphone* mereka masing-masing, dan

⁶Adven Jose, "Pengguna *smartphone* di Indonesia" September 2015, diakses 23 Agustus 2016. <http://techno.okezone.com/read/2015/09/19/57/1217340/2015-pengguna-smartphone-di-indonesia>.

⁷Pratama, *Cyber Smart Parenting Kiat Sukses: Menghadapi dan Mengasuh Generasi Digital*, 22.

⁸John Piper, *Worldliness: Melawan Godaan Dunia Yang Sudah Jatuh dalam Dosa* (Bandung: Pionir Jaya, 2014), 32.

Patiri, Lowry. "Pengaruh Pemakaian Teknologi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Remaja Umur 12-17 Tahun di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara Makassar." Skripsi, S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2017.

sangat mengganggu anak-anak lain yang serius dalam beribadah. Hal ini terjadi bukan hanya di gereja saja namun kemungkinan juga di rumah. Dalam pengamatan penulis selama melayani remaja di gereja KIBAID jemaat Dirgantara penulis mengamati banyaknya remaja yang menghabiskan waktu mereka di warung internet yang biasa disebut dengan warnet.⁹

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam skripsi tersebut yaitu:

Sejauh mana pengaruh pemakaian teknologi komunikasi bagi pertumbuhan kerohanian remaja di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka penulis menguraikan tujuan penulisan sebagai berikut:

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemakaian teknologi komunikasi terhadap pertumbuhan rohani remaja di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Pertama, agar skripsi ini dapat digunakan dalam pelayanan oleh penulis dan pembaca.

Kedua, agar skripsi ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk menolong orang tua dan guru-guru remaja dalam membina anak-anak remaja tentang penggunaan teknologi komunikasi yang semakin berkembang.

Ketiga, agar skripsi ini dapat digunakan oleh gereja sebagai pedoman dalam pelayanan anak-anak remaja.

Keempat, Sebagai salah satu persyaratan akademik Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar untuk mencapai gelar sarjana.

Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Pertama, menggunakan kepustakaan yaitu penelitian terhadap buku-buku, majalah dan jurnal yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi.

⁹Samuel Sambolangi Wawancara Oleh Penulis, Makassar, 16 November 2016.

Patiri, Lowry. "Pengaruh Pemakaian Teknologi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Remaja Umur 12-17 Tahun di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara Makassar." Skripsi, S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2017.

Kedua, penulis juga melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif serta teknik pengumpulan data melalui wawancara dan angket.

Ketiga, wawancara orang-orang yang dapat dipercaya sebagai sumber data.

Batasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi diri dan memfokuskan pada suatu topik yaitu pengaruh pemakaian teknologi komunikasi (komputer, televisi, *smartphone* dan internet) terhadap pertumbuhan rohani remaja 12-17 tahun di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara di Makassar.

Kesimpulan

Pertama, pemakaian teknologi komunikasi (komputer, televisi, *smartphone*, internet) dapat memberikan pengaruh baik positif maupun negatif bagi anak remaja.

Kedua, pemakaian teknologi komunikasi dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan serta pertumbuhan kerohanian masih sangat minim atau kurang, dikarenakan belum adanya kesadaran dalam hal pemakaian secara rutin untuk hal meningkatkan kerohanian.

Ketiga, waktu pemakaian teknologi dalam hal kerohanian masih relatif kurang. Rata-rata waktu yang digunakan oleh remaja lebih kepada penggunaan teknologi untuk kesenangan duniawi, juga anak-anak remaja belum menyadari bahwa teknologi dapat dipakai untuk mendukung pelayanan di gereja. Hal ini disebabkan pemahaman mereka mengenai cara pemakaian teknologi untuk pelayanan masih sangat terbatas.

Keempat, pengaruh pemakaian teknologi komunikasi terhadap pertumbuhan kerohanian anak remaja usia 12-17 tahun di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara masih sangat sedikit dari yang diharapkan. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kurang baik dalam penggunaan teknologi komunikasi untuk pertumbuhan rohani.

Patiri, Lowry. "Pengaruh Pemakaian Teknologi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Remaja Umur 12-17 Tahun di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara Makassar." Skripsi, S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2017.

KEPUSTAKAAN

- Achri, Agoes J. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Normalisasi Kehidupan Kampus, 1979.
- Ali, Mohamad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 1985.
- Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- _____. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Brake, Andrew. *Spiritual Formation: Menjadi Serupa Dengan Kristus*. Bandung: Kalam Hidup, 2014.
- Budiargo, Dian. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Gramedia, 2015.
- Darmawan, Deni. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Drescher, John M. *Tujuh Kebutuhan Anak Arti, Jaminan, Penerimaan, Kasih, Doa, Disiplin dan Tuhan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Emzi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Gafindo, 2010.
- Foster, Richard J. *Tertib Rohani Sudahkah Anda Menapakinya?* Malang: Gandum Mas, 1990.
- Gondowijoyo, J. H. *Membangun Manusia Rohani*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Gunarsa, Singgih D dan Yuliana Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.
- Gunarsa, Singgih D. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Heath, Stanley W. *Teologi Pendidikan Dasar Pelayanan Kepada Anak*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2005.
- Jogiyanto, M. H. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2009.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 5*. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Kadir, Abul dan Terra Ch. Triwahyuni. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ke-3 Jakarta: Balai Pustaka 2001.
- Kennedy, James D. *Evangelism Explosion*. 2012.
- Knys, Pratiwi. *Problem yang Dihadapi Muda Mudi*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- L., Matroni S. *Sukseskah Anda Dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Restu Agung, 2006.
- Laufer, Ruth. *Pedoman Pelayanan Remaja*. np: nd, np.
- Lovett, C. S. *Bersaksi Dengan Mudah*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1959.
- MacArthur, John. *Kiat Sukses Mendidik Anak Dalam Tuhan Membesarkan Anak dengan Perhatian, Kasih Sayang dan Pikiran Sehat*. Jakarta: Imanuel, 2005.

Patiri, Lowry. "Pengaruh Pemakaian Teknologi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Remaja Umur 12-17 Tahun di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara Makassar." Skripsi, S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2017.

- Madge, Violet. *Anak-anak Mencari Arti Diri Telaah atas Perilaku Anak sebagai Pengungkap Diri yang Asli*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.
- Margono, Subjana. *Metode Statiska*. Bandung: Tarstito, 1995.
- Matheus, Jonathan dan Elisabet Selfina. "Peran Pembina Remaja Bagi Perkembangan Perilaku Remaja Di Gereja Kemah Injil Indonesia Tanjung Selor Kalimantan Utara" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 13 Nomor 1 (31 Januari 2015).
- Mika dan Petronella Tuhumury. "Implementasi Strategi Pembinaan Menuju Pertumbuhan Rohani Pemuda GKII Jemaat Sidu'ung Muara Berau" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 11 Nomor 2 (2 Oktober 2013).
- Mulyono, Y. Bambang. *Kenakalan Remaja dalam Perspektif Pendekatan: Sosiologis-Psikologis dan Usaha Penanggulangannya*. Yogyakarta: ANDI, 1986.
- Murray, Andrew. *Rahasia Persekutuan Dengan Allah*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1975.
- Mussen, Paul Hendry. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan, 1989.
- Pearlman, Myer. *Penyelidikan Anak*. Malang: Gandum Mas, 1974.
- Piper, John. *Worldliness: Melawan Godaan Dunia Yang Sudah Jatuh dalam Dosa*. Bandung: Pionir Jaya, 2014.
- Prabangkara, Bagus. *Ministry in the Digital World: Panduan Membangun Pelayanan yang Efektif dalam Dunia Maya*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Pratama, Hellen Chou. *Cyber Smart Parenting: Kiat Sukses Menghadapi dan Mengasuh Generasi Digital*. Bandung: Visi Anugerah Indonesia, 2012.
- Rice, Wayne. *Help! There's A Teenager In My House: Buku Panduan Mengatasi Remaja dan Pemuda*. Bandung: Pionir Jaya, 2006.
- Selan, Ruth F. *Pedoman Pembinaan Warga Jemaat*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1994.
- Setiawani, Go Mary. *Menerobos Dunia Anak*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.
- Sidjabat, B. S. *Membesarkan Anak dengan Kreatif*. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Simanjuntak, Julianto. *Bersahabat dengan Remaja*. Tangerang: Yayasan Pelikan Indonesia, 2014.
- Sinaga Astri. "Mencermati Budaya Entertainment dalam Pelayanan Kaum Muda." *Jurnal Youth Ministry* 1, no. 2 (November 2013): 69-77.
- Stiles, J. Mack. *17 Hal yang Diajarkan Anak tentang Allah*. Yogyakarta: Gloria Graffa, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. *Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Patiri, Lowry. "Pengaruh Pemakaian Teknologi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Remaja Umur 12-17 Tahun di Gereja KIBAID Jemaat Dirgantara Makassar." Skripsi, S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2017.

Sutabri, Tata. *Komputer dan Masyarakat*. Yogyakarta: ANDI, 2013.

Tacoy, Selvester M. *Membimbingn dengan Hati*. Jakarta: Media Gracia, 2011.

Usman, Husani dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Usman, Uke Kurniawan. *Pengantar Telekomunikasi*. Bandung: Informatika Bandung, 2010.

Wijaya, Hengki. *Metode Penelitian Pendidikan Kristen*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.

White, John. *Perjuangan Iman*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 1976.

Yasperin. *Rahasia Hidup Manusia*. Surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil.